

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran agama Islam, dalam arti merupakan sumber akidah (keimanan), syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak. Umat manusia diwajibkan untuk mempelajari kitab Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW yang sangat terjaga keotentikan, keaslian, dan kemurniannya sejak pertama kali diturunkan sampai masa sekarang. Hal ini disebutkan dalam QS al-Hijr [15]: 9


 إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”

Penjelasan ayat tersebut membuktikan bahwa keaslian dan kemurnian Al-Qur'an akan senantiasa dijaga oleh Allah SWT baik dalam setiap ayat, kalimat, bahkan setiap huruf, serta segala yang termaktub dalam kitab Al-Qur'an. Karena di dalam Al-Qur'an mengandung redaksi berupa berita-berita dan janji di masa depan. Maka dari itu, umat Islam berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memelihara dan menjaga kesucian Al-Qur'an dari orang-orang fasik dan musuh-musuh Islam yang selalu berupaya untuk mencemarkan dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an.¹

Oleh karena itu, Al-Qur'an dijadikan sebagai petunjuk hidup utama bagi umat Islam, dan kita sebagai umat Islam memiliki kewajiban untuk mengagungkan dan menjaga kemuliaan Al-Qur'an dengan membaca, mempelajari serta memahami maknanya. Adapun cara lain dalam rangka menjaga kemuliaan dan mengagungkan Al-Qur'an ialah dengan menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an, sehingga kelak akan mendapat petunjuk dan rahmat dari Allah baik di dunia maupun di akhirat.

Salah satu cara mempelajari Al-Qur'an dan Hadits adalah melalui lembaga pendidikan, baik lembaga formal maupun lembaga

¹ Riza Faishol, dkk, “Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Quran Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand,” *INCARE International Journal of Educational Resources* 2, no. 1 (2021): 27.

nonformal, karena dengan mempelajari dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sejak dini peserta didik diharapkan dapat menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman hidup mereka. Lembaga pendidikan formal khususnya Madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah tentu didalamnya terdapat mata pelajaran Qur'an Hadits. Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran dari rumpun Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya meliputi kompetensi membaca, menulis, menerjemahkan, menghafal, mengetahui kandungan ayat atau hadits serta sebab-sebab diturunkan (*asbabun nuzul*) dan sebab-sebab datangnya (*asbabul wurud*) suatu ayat Al-qur'an atau hadits.

Guru seharusnya mengetahui dan menyadari bahwa dalam suatu pembelajaran memiliki karakteristik yang sangat kompleks karena memperlihatkan aspek pedagogis yang terkait dengan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lingkup pendidikan. Oleh karenanya, guru perlu membimbing siswa supaya berhasil dalam mempelajari suatu kompetensi tertentu. Dari segi aspek psikologis siswa pada umumnya mempunyai perkembangan yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan materi yang juga berbeda-beda. Selain itu, dalam proses belajar memiliki beberapa macam aspek seperti aspek psikomotor, aspek afektif, aspek kognitif dan lain sebagainya. Perbedaan-perbedaan ini tentu membutuhkan metode atau model pembelajaran yang harus disesuaikan dengan tipe pembelajarannya. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menentukan dengan tepat jenis metode pembelajaran yang dianggap dapat berhasil diterapkan pada proses pembelajaran yang akan diajarkan dengan tetap mengingat kompetensi dasar yang harus diraih.² Metode pembelajaran adalah suatu pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru yang berfungsi menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan benar.³ Dengan demikian, metode mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangkaian sistem pembelajaran. Karena keberhasilan penerapan atau penggunaan suatu strategi

² Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 189.

³ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 175.

pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana cara guru menerapkan metode pembelajarannya.⁴

Maka dari itu guru selalu berusaha untuk merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan semangat penuh. Namun siswa belum tentu memiliki semangat yang dimiliki oleh guru, bahkan dalam proses pembelajaran tak jarang para siswa kurang bergairah dalam menyimak dan mempelajari mata pelajaran Qur'an Hadits karena merasa bosan sehingga siswa sering tidak memperhatikan mata pelajaran tersebut.

Satu diantara beberapa metode pembelajaran yang relevan untuk digunakan dalam mata pelajaran Qur'an Hadits yaitu metode *tahfidz* (hafalan) yang dapat mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. Diketahui bahwa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits terdapat ayat atau hadits yang berhubungan dengan materi dan peserta didik diinstruksikan untuk menghafal ayat atau hadits tersebut. Oleh karena itu, metode *tahfidz* dinilai cukup efektif untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits. Di sekolah menengah usia siswa merupakan usia yang tepat untuk menghafal. Siswa di tingkat madrasah Tsanawiyah atau Aliyah cenderung mudah mengingat dan lebih suka belajar dengan cara menghafal. Namun, tidak sedikit pula siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal, sehingga ketika guru meminta untuk menyetorkan hafalan ayat atau hadits masih belum maksimal dikarenakan beberapa faktor.

Sekolah memiliki tanggung jawab dalam perkembangan potensi yang dimiliki siswa. MTs Negeri 1 Pati merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan kementerian agama yang memiliki tujuan atas keberadaannya untuk memberikan bekal kemampuan dasar para siswanya sebagai perluasan dan peningkatan pengetahuan, agama dan ketrampilan yang dimiliki oleh siswa.

Pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 1 Pati metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan *tahfidz* berkelompok dengan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih mudah dan menyenangkan. Karena bisa melatih daya ingat siswa waktu hafalan lebih mengena, siswa mahir dalam menulis arab dan apabila siswa bertemu lafadz-lafadz tersebut di kehidupan sehari-hari lancar dan mempunyai daya ingat yang lebih kuat. Sehubungan dengan hal itu maka perlulah kiranya diadakan

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 145.

penelitian lebih lanjut apakah benar bahwa penggunaan metode *tahfidz* berkelompok diterapkan dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Studi Analisis Penggunaan Metode Tahfidz Berkelompok Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di Mts Negeri 1 Pati”

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian yang diteliti penulis tidak terlalu luas, maka pada penelitian ini difokuskan pada implementasi, hasil, dan faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati.

Penelitian ini bertempat pada berlangsungnya aktivitas pembelajaran yaitu di MTs Negeri 1 Pati. Pelaku yang diteliti dalam penelitian ini yaitu guru Qur'an Hadits dan siswa kelas VIII C. Aktivitas yang diteliti meliputi kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits menggunakan metode *tahfidz* berkelompok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati?
2. Bagaimana hasil penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati?
3. Apa faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat:

1. Mendeskripsikan penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati.

2. Mendeskripsikan hasil penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa pada pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati.
3. Mengetahui faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam di bidang Qur'an Hadits tentang penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits serta dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan, dan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru, serta siswa:

- a. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai relevansi, evaluasi dan motivasi diri untuk meningkatkan penggunaan metode *tahfidz* berkelompok pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati.
- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan masukan dalam penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pati.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan petunjuk, memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman

persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar/grafik. Bagian utama, adalah bagian isi dari skripsi ini yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari bab I sampai bab V.

Bab I berisi tentang pendahuluan yaitu membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Kerangka teori terdiri dari dua pokok bahasan yang meliputi tinjauan pembelajaran metode pembelajaran yang terdiri dari pengertian metode pembelajaran dan faktor pemilihan metode pembelajaran. Tinjauan metode *tahfidz* yang meliputi pengertian dan hukum *tahfidz*, macam-macam metode *tahfidz*, urgensi menghafal al-Qur'an, dan faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-qur'an. Tinjauan tentang mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah yang terdiri dari pengertian mata pelajaran Qur'an Hadits, tujuan mata pelajaran Qur'an Hadits, dan ruang lingkup mata pelajaran Qur'an Hadits.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan gambaran objek penelitian MTs Negeri 1 Pati, meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, profil, manajemen kepala sekolah yang diterapkan dan pengembangan budaya keagamaan Islam. Serta analisis data mengenai penggunaan metode *tahfidz* berkelompok dalam meningkatkan hafalan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Bab V berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.